

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Profil Umum Organisasi

SMA Negeri 13 Bandung merupakan sekolah menengah atas yang berada di Kota Bandung yang didirikan pada tahun 1977. Pada awalnya SMA Negeri 13 merupakan Filial SMA Negeri 7 Bandung yang berada di Jalan Lengkong Kecil No.53, Kota Bandung. Dengan Namanya saat itu SMU Negeri Cimindi. Pada awalnya semua kegiatan belajar dan mengajar dilakukan di dalam lingkungan SMA Negeri 7 Bandung, namun pada tanggal 29 September 1978 dipindah ke alamat yang sekarang yakni di Jalan Raya Cibeureum No. 52 Bandung. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 035/0/1977 tanggal 7 maret 1977 tentang perubahan Nomenlaktur SMA menjadi SMU serta Organisasi dan Tata kerja SMU, maka SMA Negeri Cimindi Kota Madya Bandung berubah menjadi SMU Negeri 13 Bandung.

Pendidikan di SMA Negeri 13 Bandung sama dengan SMA pada umumnya yaitu 3 tahun dengan 2 minat penjurusan yaitu IPA dan IPS. Namun sejak adanya perubahan Kurikulum dari KTSP menjadi K-13 ada sedikit perubahan di penjurusan IPA menjadi MIPA serta IPS yang tidak mengalami perubahan berarti.

Sumber: Dokumen sejarah SMA Negeri 13 Bandung

1.1.2 Logo Organisasi

SMA Negeri 13 Bandung memiliki logo organisasi yang akan terlihat seperti gambar dibawah:



Gambar 1.1 Logo SMA Negeri 13 Kota Bandung

Sumber: Data internal SMAN 13 Bandung (2018)

1.1.3 Visi dan Misi Organisasi

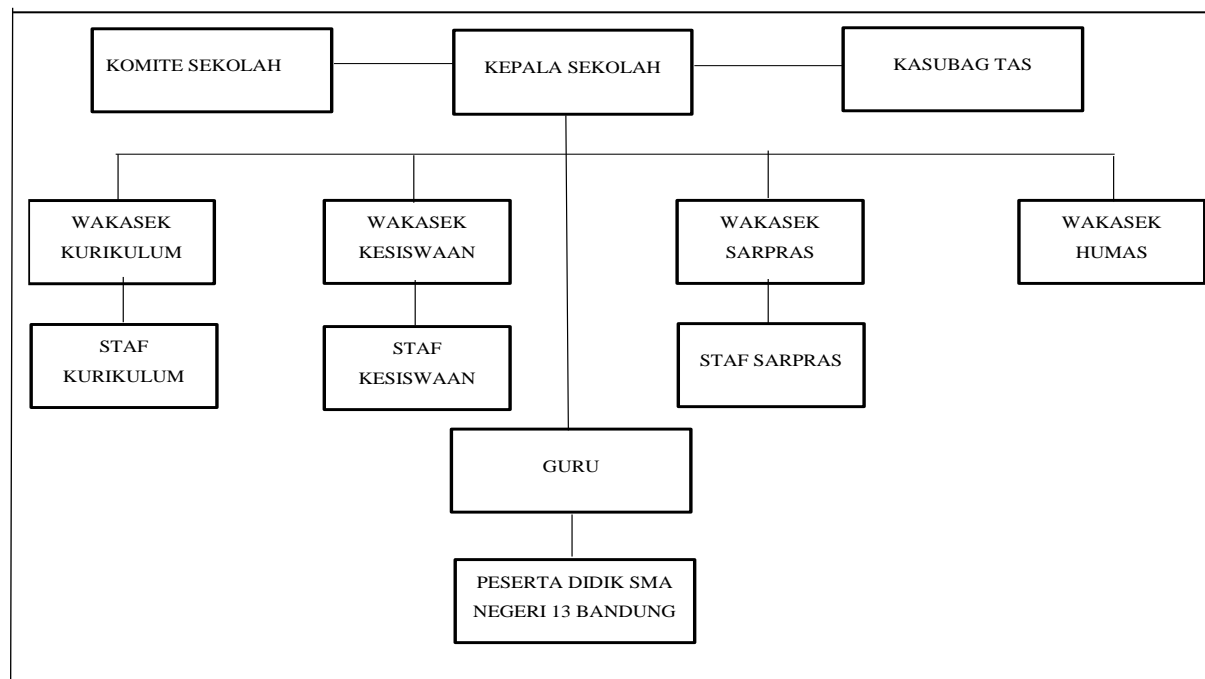
a. Visi:

Visi dari SMA Negeri 13 Bandung adalah BERSERI (Berprestasi, Sehat dan Religius)

b. Misi :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
3. Meningkatkan sarana-prasarana penunjang pendidikan
4. Mewujudkan pembelajaran PAIKEMKU
5. Meningkatkan budaya belajar, bekerja, dan disiplin
6. Meningkatkan pembinaan dan keikutsertaan dalam berbagai lomba akademik
7. Meningkatkan pembinaan dan keikutsertaan dalam berbagai lomba non akademik
8. Meningkatkan pembelajaran berbasis Bahasa Inggris
9. Meningkatkan pembelajaran berbasis IT
10. Mengembangkan minat dan bakat melalui pengembangan diri
11. Mewujudkan pengelolaan sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel
12. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau
13. Meningkatkan warga sekolah yang sehat

1.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 13 Bandung

Sumber: Data Internal SMA Negeri 13 Bandung (2019)

1.2. Latar Belakang Penelitian

Budaya sekolah merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu menyebutkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh signifikan di dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, MacNeil *et al* dalam penelitiannya bahwa budaya sekolah adalah hal kritis yang harus diperhatikan untuk membuat sebuah sekolah sukses, penelitian ini memperkuat pemaparan Freiberg & Stein (1999) yang mengatakan budaya sekolah adalah jiwa dan hati yang dapat menarik guru dan siswa untuk mencintai dan mau menjadi bagian dari sekolah itu sendiri. penelitian dari Nzisa (2014) yang menemukan bahwa budaya organisasi dengan prestasi siswa memiliki hubungan yang positif. Christiani (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa budaya sekolah memberikan pengaruh positif dan mendukung kualitas belajar siswa dalam rangka meningkatkan prestasi siswa. Sari (2017) menyatakan bahwa budaya sekolah berperan dalam membangun prestasi siswa. Didalam penelitian Nyambuoro (2012) ditemukan bahwa siswa senang dengan budaya sekolah yang diterapkan didalam lingkungan sekolahnya, menurut mereka budaya sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi siswa itu sendiri. Dari penelitian Bektas *et al* (2015) ditemukan hasil bahwa variabel budaya sekolah

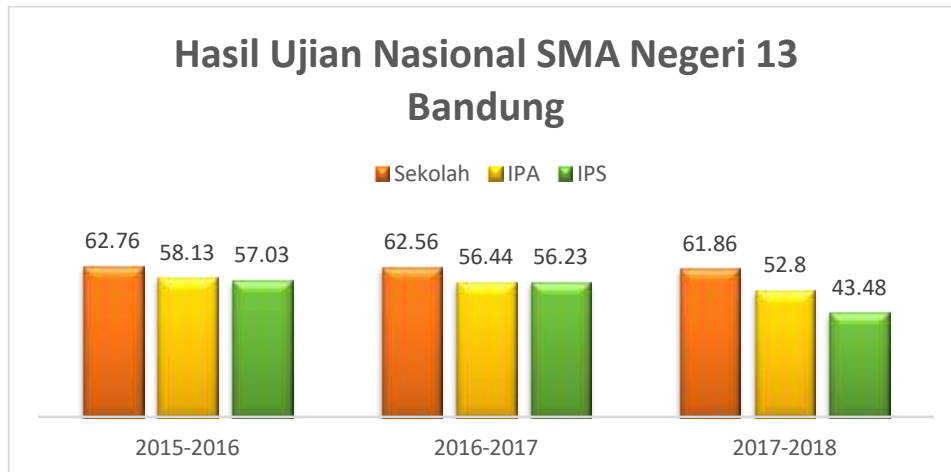
memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Dalam usaha mencapai suatu tujuan sekolah perlu didukung oleh suasana yang kondusif. Pervez *et al* (2017) menyimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara budaya sekolah dan prestasi akademik siswa dengan hasil yang signifikan. Budaya sekolah juga memiliki dampak yang kuat terhadap prestasi akademik siswa di tingkat Sekolah Menengah. Pengaruh budaya dan iklim sekolah terhadap prestasi sangat besar sehingga banyak pakar memberi perhatian khusus terhadap budaya dan iklim sekolah, seperti dikatakan Sobirin dalam Hendrawati dan Prasajo (2015) bahwasanya budaya organisasi, termasuk didalamnya budaya sekolah, merupakan variabel kunci yang bisa mendorong keberhasilan satu organisasi. Dengan budaya sekolah yang mengangkat nilai-nilai positif diharapkan dapat membiasakan anak untuk berperilaku positif. Siswa akan melihat bagaimana nilai-nilai yang ditanamkan organisasi sekolah akan mempengaruhi perilaku individu dan sekolah (Hendrawati dan Prasajo, 2015).

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran yang memberikan gambaran mengenai sejauh mana pemahaman siswa akan pengetahuan yang diperolehnya disekolah. Sekolah menjadi lembaga pendidikan yang memiliki andil penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengerahkan pada penugasan cara belajar (Djamrah, 2008). Cara belajar menjadi indikasi pencapaian belajar siswa, dengan menerapkan cara belajar yang baik, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik sebagai prestasi atas pencapaian yang telah diraih. Prestasi belajar menjadi salah satu aspek yang mencerminkan keberhasilan dalam kegiatan pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kesiapan dan daya saing tinggi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang berkelanjutan (Hasbullah, 2009).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Chaniago, 1997:489) sekolah merupakan bangunan atau lembaga pendidikan. Sementara siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri (Ali, 2010). SMA Negeri 13 Bandung memiliki 3 rombongan belajar yakni kelas X, XI, dan XII dengan jumlah total siswa sebanyak 947 siswa. Dalam implementasinya, siswa di sekolah melaksanakan kegiatan belajar yang kemudian di akhir kegiatan pembelajaran siswa akan diuji pemahamannya terhadap materi yang sudah diajarkan. Prestasi siswa ini dapat ditunjukkan dengan hasil ujian nasional. Ujian nasional sendiri adalah salah satu bentuk evaluasi pembelajaran tingkat nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mengetahui hasil belajar siswa (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, hal. 49).

Berikut ini adalah hasil ujian nasional di SMA Negeri 13 Bandung selama 3 tahun terakhir yang ditunjukkan dalam **Gambar 1.3** dibawah ini

Gambar 1.3 Hasil Ujian Nasional SMA Negeri 13 Bandung 2016-2018



Sumber: Data yang sudah diolah (2018)

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan adanya kecenderungan penurunan prestasi siswa dari sisi hasil ujian nasional, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai dari budaya belajar, dan nilai dari budaya pembelajaran PAIKEMKU yang diterapkan oleh sekolah yang berdampak pada kurangnya motivasi siswa untuk belajar lebih giat agar meraih hasil yang maksimal. Selain itu Faktor manajemen dan sistem sekolah yang tidak menitikberatkan keberhasilan dalam peningkatan pengetahuan siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan di Indonesia menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah budaya sekolah, motivasi siswa, dan kepemimpinan kepala sekolah. Lebih lanjut MacNeil *et al* (2009) melakukan penelitian terkait prestasi siswa dimana penelitiannya menjelaskan bahwa budaya sekolah memiliki faktor krusial untuk menentukan kesuksesan dan kesehatan sebuah sekolah. Penelitian tersebut menggunakan budaya organisasi sebagai variabel independen untuk mengukur sejauh mana budaya organisasi bisa mempengaruhi prestasi siswa.

Budaya Organisasi di SMA Negeri 13 Bandung merupakan perwujudan dari visi yang ditentukan oleh sekolah yaitu berprestasi, sehat, dan religius yang disingkat BERSERI.

Adapun program yang berkaitan dengan budaya di SMAN 13 Bandung diantaranya adalah:

1. Jumat bersih. Jumat bersih ini merupakan kegiatan dimana siswa membersihkan lingkungan sekolah selama 15-30 menit jam mata pelajaran pertama.
2. Budaya MABIT atau Malam bina iman dan taqwa, kegiatan ini dilaksanakan ketika bulan Ramadhan, para siswa menginap di lingkungan sekolah sambil melaksanakan kegiatan keagamaan didalam masjid.
3. Jumat sehat yang sejalan dengan jumat bersih, yaitu diadakannya kegiatan olahraga bersama para guru dan siswa sebelum pelajaran dimulai.
4. Tadarus al-quran dimana setiap hari para siswa dan guru akan membaca ayat suci al-quran bersama sama sebelum pelajaran pertama dimulai.
5. Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Kompetitif dan Unggul atau biasa disingkat PAIKEMKU
6. Meningkatkan budaya belajar, bekerja, dan disiplin

Untuk mengetahui fenomenal awal budaya organisasi di SMA Negeri 13 Bandung Peneliti melakukan *preliminary study* seperti terlihat pada Tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1 Preliminary Study Budaya Sekolah di SMA Negeri 13 Bandung

Item	Pernyataan	Persentase (%)
1	Saya mendapat kepuasan atas pekerjaan yang saya lakukan	73
2	Dalam melaksanakan setiap pekerjaan, saya selalu berinisiatif serta tidak sealalu bergantung pada petunjuk guru.	58
3	Setiap anggota kelas memandang anggota lain sebagai rekan yang harus dibantu	73
4	Saya selalu berusaha berinovasi untuk menemukan hal-hal baru yang berguna	74
5	Setiap ada permasalahan didalam kelompok, selalu kami selesaikan dengan baik	78
Rata-rata persentase		71.2

Sumber: Data yang telah diolah (2019)

Pada Tabel 1.1 mengenai hasil olah data *preliminary test* terkait budaya organisasi di SMA Negeri 13 Bandung dengan 5 skala yaitu sangat baik, baik, cukup, buruk, dan sangat

buruk, ditemukan hasil dari 20 responden menunjukkan bahwa budaya sekolah di SMA Negeri 13 Bandung mengadopsi teori dari Edison sudah baik dengan rata-rata persentase 71.2%, namun masih ada item yang menunjukkan nilai cukup rendah yaitu di item indikator ke 2 yaitu “Dalam melaksanakan setiap pekerjaan, saya selalu berinisiatif serta tidak selalu bergantung pada petunjuk guru” dengan total persentase sebesar 58%, dan berada di sub variabel keagresifan. Dikarenakan masih kurangnya sikap siswa dalam menetapkan tujuan dalam pembelajaran mereka. Berdasarkan fenomena tersebut dan diskusi dengan pihak sekolah yakni Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Kurikulum maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai budaya sekolah dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 13 Bandung yang dituliskan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 13 Bandung”

1.3 Perumusan Masalah

Budaya organisasi sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah, karena berperan dalam mendorong dan menciptakan lingkungan dan suasana yang mempengaruhi kualitas serta kinerja sekolah itu sendiri. Budaya organisasi dan prestasi siswa memiliki keterkaitan karena berdampak terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan dan berperilaku sesuai aturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa budaya sekolah adalah faktor penting untuk meningkatkan prestasi siswa.

Mengacu pada latar belakang penelitian, prestasi siswa yang ditunjukkan melalui hasil Ujian Nasional mengalami penurunan, namun budaya organisasi yang diterapkan di sekolah berdasar hasil *preliminary study* terbilang sudah baik. Budaya organisasi merupakan salah satu hal penting untuk diperhatikan karena memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana budaya sekolah di SMA Negeri 13 Bandung ?
2. Bagaimana prestasi siswa di SMA Negeri 13 Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 13 Bandung ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui budaya sekolah di SMA Negeri 13 Bandung
2. Untuk mengetahui prestasi siswa di SMA Negeri 13 Bandung
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya sekolah terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 13 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi aspek teoritis maupun aspek praktis.

1.6.1 Aspek Teoritis

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang budaya organisasi dan prestasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kesesuaian antara teori budaya organisasi dan implementasinya didalam lingkungan sekolah.

1.6.2 Aspek Praktis

Sebagai pertimbangan bagi SMA Negeri 13 Bandung dalam merumuskan program budaya dan peningkatan prestasi siswa di masa mendatang.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2019 hingga selesai, dengan objek penelitian untuk siswa, peneliti mengambil sampel dari kelas XII SMA Negeri 13 Bandung. Penelitian ini hanya berfokus terhadap Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Prestasi akademik siswa di kelas XII.

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan semua pihak yang membaca penelitian ini maka sistematika penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tinjauan terhadap objek penelitian, latar belakang, perumusan masalah, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tinjauan pustaka, kerangka penelitian dan hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran variabel penelitian, data dan teknik pengumpulan, populasi dan sampel, uji validitas dan reabilitas, analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil uji validitas dan reabilitas, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan untuk permasalahan yang sudah dirumuskan. **BAB V:**

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, dijelaskan kesimpulan dari masalah dan saran yang dikemukakan oleh penulis untuk perbaikan serta pemecahan masalah.